

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pembahasan akan menitik beratkan pada Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Lingkungan Terhadap Perilaku Membayar Zakat (Studi Pada Pedagang Pasar Kolombo). Dimana penelitian ini merupakan metode analisis data dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuisisioner berupa nilai skor. Analisis ini menggunakan alat analisis statistik yang dilakukan secara bertahap.

3.1.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan digunakan yaitu :

- i. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli (tanpa perantara) dan data yang dikumpulkan secara khusus untuk menjawab penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuisisioner pada sampel yang telah ditentukan (Pedagang Pasar Kolombo) berupa data mentah dengan skala Likert untuk mengetahui respon dari responden yang ada mengenai Pengaruh Pemahaman, Pendapatan, dan Lingkungan terhadap Perilaku Membayar Zakat. Data primer ini dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan.
- ii. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter)

yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan oleh pemerintah Sleman pada pasar Kolombo.

3.1.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 639 pedagang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.² Peneliti menentukan sampel dengan melihat ciri-ciri atau sifat tertentu yang berkaitan dengan sumber penelitian misalnya pedagang yang beragama islam yang laki-laki maupun perempuan. Sampel yang diambil sebanyak 45 orang.

3.1.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah respons variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. tujuan penelitian adalah memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya atau memprediksinya. Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh.³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku membayar zakat.

b. Variabel Independen

¹ Harinaldi, "Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains", Jakarta, Penerbit Erlangga, 2005. Hal. 2

² *Ibid.*

³ Syafizal Helmi Situmorang, "Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis", Medan, USU Press, 2010. Hal. 8

Variabel *independent* adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif variabel dependen nantinya. Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.⁴ Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah Pemahaman, Pendapatan dan lingkungan.

3.1.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

- **Pemahaman**
Sesuai dengan definisi bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak. Faktor yang mempengaruhinya merupakan latar belakang pendidikan, kegiatan keseharian (pengajian) dan informasi).
- **Pendapatan**
Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan. Faktor yang mempengaruhinya adalah Bidang pekerjaan.
- **Lingkungan**
Zulfikar Iskandar Mengartikan Psikologi lingkungan adalah ilmu yang mempelajari hubungan interelasi antara tingkah laku manusia dengan lingkungan fisik (alam dan buatan) dan lingkungan sosial (manusia) sebagai suatu lingkungan yang utuh dan tidak dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu lingkungan fisik dan sosial. Faktor yang mempengaruhinya adalah Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakatnya.
- **Perilaku Membayar Zakat**

⁴ *Ibid.*

Perilaku pembayar zakat adalah cara muzakki dalam melakukan kewajiban atas harta zakat yang ada pada dirinya guna menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim. Faktor yang mempengaruhinya adalah Riwayat Membayar Zakat.

3.1.6 Lokasi Penelitian

Berikut sumber yang menjadi tempat penelitian untuk penyebaran kuisioner mengenai Pemahaman, pendapatan dan lingkungan terhadap perilaku membayar zakat yaitu Pasar Kolombo JL. Kaliurang KM 7 Yogyakarta.

3.1.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data-data dalam skripsi ini dengan berbagai cara diantaranya yaitu :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Pengumpulan data dengan kuesioner ini ada dua macam, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Pada kuesioner terbuka, responden secara bebas menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan ungkapan yang sesuai menurut responden. Di lain pihak, pada kuesioner tertutup, jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya.⁵

b. Dokumentasi

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu seperti bahan bacaan, buku, jurnal, skripsi, thesis dan lain sebagainya.

3.2 Metode Analisis Data

3.2.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada hasil yang diberikan responden melalui survei yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimanakah

⁵ Wasis, " *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*" Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2006. Hal. 53

pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Lingkungan terhadap Perilaku Membayar Zakat.

3.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan apabila variabel bebas (dependen) dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (independen). Analisis data dengan Regresi Berganda dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Perilaku membayar zakat

b_0 : Konstanta Regresi

b_1 : Koefisien Pemahaman

b_2 : Koefisien Pendapatan

b_3 : Koefisien Lingkungan

X_1 : Pemahaman

X_2 : Pendapatan

X_3 : Lingkungan

3.2.3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan lingkungan terhadap perilaku membayar zakat, maka dilakukan uji serentak atau Uji-F dan untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perilaku konsumsi dilakukan uji parsial atau Uji-t. Untuk menguji hipotesis yang diajukan akan dilakukan:

i. Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji-t)

Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji-t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji-t dapat diketahui apakah

variabel Pemahaman, Pendapatan dan lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku membayar zakat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

a) Membuat formulasi hipotesis

- H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari pemahaman terhadap perilaku membayar zakat
- H_1 : ada pengaruh signifikan dari pemahaman terhadap perilaku membayar zakat
- H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari Pendapatan terhadap perilaku membayar zakat.
- H_1 : ada pengaruh signifikan dari Pendapatan terhadap perilaku membayar zakat.
- H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari Lingkungan terhadap perilaku membayar zakat
- H_1 : ada pengaruh signifikan Lingkungan terhadap perilaku membayar zakat
- H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari pemahaman, pendapatan dan lingkungan terhadap perilaku membayar zakat
- H_1 : ada pengaruh signifikan dari pemahaman, pendapatan dan lingkungan terhadap perilaku membayar zakat
- H_0 : tidak ada faktor dominan yang mempengaruhi perilaku membayar zakat.
- H_1 : ada faktor dominan yang mempengaruhi perilaku membayar zakat.

b) Membuat taraf signifikansi dan kriteria pengujian

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5%, sehingga kriteria pengujian hipotesisnya:

H_0 diterima jika probabilitas $\geq \alpha$

H_0 ditolak jika probabilitas $\leq \alpha$

- c) Melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*)
 - d) Kesimpulan: dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan pada langkah ke-3 dengan ke-2
- ii. Pengujian hipotesis dengan Uji Serentak (Uji-F)

Digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan Uji-F maka dapat diketahui apakah variabel pengetahuan mahasiswa dan latar belakang sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan atau serentak terhadap variabel independen yaitu perilaku konsumsi.

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- a) Membuat formulasi hipotesis
 - H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari pemahaman terhadap perilaku membayar zakat
 - H_1 : ada pengaruh signifikan dari pemahaman terhadap perilaku membayar zakat
 - H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari pendapatan terhadap perilaku membayar zakat
 - H_1 : ada pengaruh signifikan dari pendapatan terhadap perilaku membayar zakat
 - H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari lingkungan terhadap perilaku membayar zakat
 - H_1 : ada pengaruh signifikan dari lingkungan terhadap perilaku membayar zakat
 - H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari pemahaman, pendapatan dan lingkungan terhadap perilaku membayar zakat
 - H_1 : ada pengaruh signifikan dari pemahaman, pendapatan dan lingkungan terhadap perilaku membayar zakat

3.3 Instrumen Penelitian

Agar jawaban responden dapat dianalisis, Setiap indikator kuisisioner menggunakan skala Likert. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam membentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan. Adapun indikator dan kisi-kisi angket dalam kuisisioner adalah :

Tabel : 3.1 Indikator Angket Penelitian

Variabel X	Nomor Pertanyaan
Pemahaman	1-5
Pendapatan	6-10
Lingkungan	11-15
Variabel Y	
Perilaku Membayar Zakat	16-20

Sumber : Data Primer (Diolah 2016)

Dalam kuesioner yang digunakan peneliti, setiap pertanyaan terdiri dari 3 (tiga) kategori jawaban, yaitu :

- A. Setuju, skor : Bernilai 3
- B. Netral,Skor : Bernilai 2
- C. Tidak Setuju, Skor : Bernilai 1

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji validitas

Yang dimaksud dengan validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuisisioner dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁶ Istilah valid memberikan arti bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang diinginkan.

Hasil dari perhitungan korelasi setiap butir soal dengan total skor didapat dengan menggunakan bantuan SPSS.

2) Uji Reliabilitas

⁶ Husein Umar, “ *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*”, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta ,2003. Hal 101

Realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.

Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji realibilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.⁷

Pengukuran reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang lebih dipercaya. Indikator uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* lebih dari r-tabel menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel.

Cronbach Alpha diukur berdasarkan 0 sampai 1. Skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, dengan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Cronbach Alpha 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- Nilai Cronbach Alpha 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- Nilai Cronbach Alpha 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- Nilai Cronbach Alpha 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- Nilai Cronbach Alpha 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- Jika r-alpha positif dan r-alpha > *rule of tumb*, maka butir-butir tersebut reliabel.
- Membandingkan *rule of tumb* dengan r-alpha.
- Membuat keputusan.

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

⁷ Tim Penyusun, “ *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis & Manajemen*”, PT. Utama Universitas Widyatama, Bandung, 2007. Hal 24

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel terikat bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel bebas. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, peneliti dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model tersebut.

